

## Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Gaya Hidup Mahasiswa

### *The influence of Instagram social media on student lifestyle*

Ahmad Nasir Ari Bowo<sup>1\*</sup>, Paryanto<sup>2</sup>, & Muhamad Iqbal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

\*Email: [ahmadnasir@ucy.ac.id](mailto:ahmadnasir@ucy.ac.id)

**Abstract:** The objectives of this study are: (1) to determine the influence of Instagram social media on Cokroaminoto University Yogyakarta students; (2) to determine the lifestyle of Cokroaminoto University Yogyakarta students. This type of quantitative research is descriptive statistical analysis. The research population is Civics Students of Cokroaminoto University Yogyakarta. This research used observation, documentation, questionnaire distribution and interview techniques. The results showed that: (1) there is an influence of Instagram social media on students of Cokroaminoto University Yogyakarta, which makes Instagram a means to access information, find entertainment, and as a medium for communication; (2) there is an influence on the lifestyle of Cokroaminoto University Yogyakarta students in using Instagram depending on the content that is often enjoyed when accessing Instagram. Besides that, students of Cokroaminoto University Yogyakarta often use Instagram as a reference to see the latest fashions; (3) there is an influence of Instagram social media on the lifestyle of students of Cokroaminoto University Yogyakarta obtained through hypothesis testing using Linear Regression so that the results of significant numbers show a value of 0.000 which means  $<0.05$ , so  $H_a$  is accepted, meaning that there is an influence of Instagram social media on the lifestyle of Cokroaminoto University Yogyakarta students.

**Keywords:** influence; social media Instagram; lifestyle; students.

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram terhadap Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta; (2) untuk mengetahui gaya hidup Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif analisis statistik. Populasi penelitian adalah Mahasiswa PPKn Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, penyebaran angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh media sosial Instagram terhadap mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, yang di mana hal ini menjadikan Instagram sebagai sarana untuk mengakses informasi, mencari hiburan, dan sebagai media untuk berkomunikasi; (2) ada pengaruh gaya hidup mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta dalam penggunaan Instagram tergantung pada konten-konten yang sering di nikmati ketika mengakses Instagram. Di samping itu mahasiswa universitas Cokroaminoto Yogyakarta sering menjadikan Instagram sebagai referensi untuk melihat *fashion-fashion* terbaru; (3) ada Pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta di peroleh melalui uji hipotesis menggunakan *Regresion Linear* sehingga didapatkan hasil angka signifikan menunjukkan nilai 0,000 yang berarti  $<0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima berarti terdapat pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

**Kata kunci:** pengaruh; media sosial Instagram; gaya hidup; mahasiswa.

#### Article history

Received:  
9 June 2023

Accepted:  
13 June 2023

Published:  
14 June 2023

#### How to cite this article:

Bowo, A. N. A., Paryanto, P., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 21—32. DOI: [10.30872/jimpian.v3i1.2249](https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2249)

\* Corresponding author

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini membawa banyak perubahan dalam masyarakat. Salah satunya, banyak bermunculan berbagai macam aplikasi media sosial (Benaziria, 2018). Hal ini mengakibatkan media sosial menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Tidak jarang juga, media sosial dijadikan gaya hidup atau *lifestyle* yang digunakan sebagai ajang menunjukkan identitas diri (Nawafil & Junaidi, 2020). Globalisasi adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit (Nurhadiah & Musa, 2015; Nasrullah, 2017).

Literasi khususnya digital media sosial sangat diperlukan (Bowo, Kusumawati, et al., 2021; Nuryati et al., 2021; Bowo, Yunita, et al., 2021). Media sosial sebagai sarana penunjang kebutuhan dalam mengakses informasi bagi khalayak publik khususnya para mahasiswa zaman sekarang penggunaan media sosial kerap menjadi bahan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan melalui penggunaan internet atau akun sosial media yakni, *Google, Youtube, Instagram, Facebook, Twitter*, dan lainnya. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat (Purwadhi, 2019). Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dunia maya atau melalui interaksi sosial *online* (Alyusi, 2016; Fuchs, 2014). Pemanfaat media mampu meningkatkan hasil belajar (Bowo & Kusumawati, 2020; Wahono, et al., 2021; Nasir et al., 2021).

Perkembangan media sosial di Indonesia saat ini, *Instagram* menjadi salah satu media sosial populer di tahun 2017. Dengan 19,9 juta pengguna aktif per bulannya Instagram diprediksi masih akan berkembang di Indonesia. Pengguna *Instagram* di Indonesia tercatat sebagai teraktif ke 4 didunia (Rizka, 2017). Media sosial *Instagram* yang pada umumnya banyak digunakan oleh mahasiswa, sebagai sarana komunikasi penyebaran informasi kepada khalayak. *Instagram* memiliki jangkauan yang luas untuk melakukan komunikasi secara tidak langsung. Sebuah penelitian membuktikan bahwa penggunaan *Instagram* berpengaruh terhadap gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa rata-rata menggunakan *Instagram* dengan frekuensi yang tinggi dan berpengaruh terhadap gaya hidup mereka.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sudah mengenal apa yang namanya gaya hidup sebagai sesuatu yang selalu ada dan dipraktikkan oleh manusia di sekelilingnya. Gaya hidup juga sudah menjadi panutan bagi orang-orang yang mengenalnya, karena dengan seperti itu akan tampak cara hidup yang mereka inginkan, sesuai kebutuhan mereka tanpa harus memikirkan orang lain, asiknya gaya hidup juga bisa dirasakan oleh beberapa mahasiswa yang terlihat gaya hidup sekarang ataupun masa depan, yang lebih dikenal dengan gaya hidup modern (Nadjih et al., 2021). Gaya hidup juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi (Rizka, 2017). Berdasarkan pengamatan peneliti selama kuliah di kampus Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang di mana mahasiswa saat ini cenderung menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial salah satunya Instagram, melihat-lihat *fashion* terkini, tempat nongkrong favorit terkini, dan lain sebagainya. Mahasiswa tersebut cenderung berkulat di dunia maya, sehingga tidak menyadari dampak negatif yang ditimbulkan bagi pergaulan dan kehidupan sosialnya. Seperti yang kita ketahui perkembangan teknologi pasti menimbulkan dampak negatif, terlebih Instagram yang banyak digemari mahasiswa pada saat ini.

Instagram merupakan media sosial yang mendukung untuk melakukan segala aktivitas yang mempengaruhi gaya hidup bagi penggunanya baik dari berbagai bidang. Sampai saat ini faktor yang sangat mempengaruhi di dalam sosial media Instagram berupa unggahan yang menjadi tolak ukur bagi pengguna untuk memperlihatkan gaya hidupnya, terutama mahasiswa saat ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh Instagram terhadap gaya hidup Mahasiswa dalam penggunaan media sosial Instagram di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Apakah gaya hidup yang ditimbulkan mengarah pada gaya hidup positif atau justru mengarah pada gaya hidup negatif yang memiliki dampak pada penggunanya. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu: "Bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa?" Sedangkan tujuan dalam

penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram terhadap Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta; (2) untuk mengetahui gaya hidup Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

## METODE

Penelitian dilakukan di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, dilaksanakan pada tahun akademik 2022/2023. Jenis penelitian menggunakan deskriptif analisis statistik yang termasuk penelitian kuantitatif dengan menjabarkan data yang berbentuk angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik penilaian autentik tentang pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Yang kemudian di analisis lebih lanjut untuk menemukan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (PPKn) di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta berkaitan dengan pengguna media sosial. Untuk memperoleh data yang berupa fakta, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi melalui penyebaran angket (kuesioner) atau wawancara (*interview*) berupa pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya tertulis guna untuk memperoleh informasi dari responden berkaitan dengan apa yang menjadi Pengaruh dalam penggunaan media sosial terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

Penyebaran angket yang peneliti lakukan adalah kepada Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini berkaitan langsung dengan mahasiswa. Penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling* (teknik acak sederhana), di sini apabila populasi sebanyak 48 jumlah mahasiswa, maka sampel yang merepresentasi dalam penelitian ini adalah kurang lebih 42 mahasiswa yang menggunakan media sosial.

Setelah peneliti mengumpulkan data yang disebarkan kepada 43 responden maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah disebarkan kepada responden dan menginterpretasikannya ke beberapa tahap. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut. Pertama, analisis univarian; analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah media sosial sebagai variabel bebas dan gaya hidup sebagai variabel terikat. Bentuk analisis univariate dari jenis datanya pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmojo, 2017). Kedua, analisis bivariant; merupakan statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keertan hubungan anatara dua variabel. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *regresion linear* sederhana uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuesioner media sosial (X) dan gaya hidup mahasiswa (Y) dipaparkan dalam Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Media Sosial Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	28	66,67%
2	Setuju	13	30,95%
3	Kurang Setuju	1	2,38%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data di atas mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 (66,67%), setuju sebanyak 13 (30,95%), dan kurang setuju sebanyak 1 (2,38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni sebanyak 28 (66,67%).

**Tabel 2. Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	28	66,67%
2	Setuju	13	30,95%
3	Kurang Setuju	1	2,38%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 2 mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 (66,67%), setuju sebanyak 13 (30,95%), dan kurang setuju sebanyak 1 (2,38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni sebanyak 28 (66,67%).

**Tabel 3. Media Sosial Sangat Penting dalam Menunjang Aktivitas Mahasiswa**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	47,62%
2	Setuju	17	40,48%
3	Kurang Setuju	5	11,90%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 3 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 (47,62%), setuju sebanyak 17 (40,48%), dan kurang setuju sebanyak 5 (11,90%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni sebanyak 20 (47,62%).

**Tabel 4. Penggunaan Media Sosial Berlebihan Berdampak Daya Kritis Mahasiswa Menurun**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	28,57%
2	Setuju	24	57,14%
3	Kurang Setuju	3	7,14%
4	Tidak Setuju	2	4,76%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,38%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 (28,57%), setuju sebanyak 24 (57,14%), dan kurang setuju sebanyak 3 (7,14%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 24 (57,14%).

**Tabel 5. Terbatasnya Interaksi Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial Berlebihan**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	33,33%
2	Setuju	18	42,86%
3	Kurang Setuju	8	19,05%
4	Tidak Setuju	2	4,76%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 5 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 (33,33%), setuju sebanyak 18 (42,85%), dan kurang setuju sebanyak 8 (19,04%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 18 (42,85%).

**Tabel 6. Media Sosial Mempermudah Akses Mahasiswa Memperoleh Informasi**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	38	90,48%
2	Setuju	3	7,14%
3	Kurang Setuju	1	2,38%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan data pada tabel 6 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 (90,48%), setuju sebanyak 3 (7,14%), dan kurang setuju sebanyak 1 (2,38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab sangat setuju sebanyak 38 (90,48%).

**Tabel 7. Media Sosial Mempengaruhi Semangat Belajar Mahasiswa**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	30,95%
2	Setuju	18	42,86%
3	Kurang Setuju	9	21,43%
4	Tidak Setuju	2	4,76%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 7 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 (30,95%), setuju sebanyak 18 (42,86%), kurang setuju sebanyak 9 (21,43%), dan tidak setuju sebanyak 2 (4,76%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 18 (42,86%).

**Tabel 8. Media Sosial Membentuk Pola Kebiasaan Hidup Baru Mahasiswa Semakin Hedonis**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	30,95%
2	Setuju	24	57,14%
3	Kurang Setuju	5	11,90%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 8 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 (30,95%), setuju sebanyak 24 (57,14%), dan kurang setuju sebanyak 5 (11,90%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 24 (57,14%).

**Tabel 9. Pemanfaatan Media Sosial Secara Bijaksana Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	47,62%
2	Setuju	18	42,86%
3	Kurang Setuju	3	7,14%
4	Tidak Setuju	1	2,38%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 9 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 (47,61%), setuju sebanyak 18 (42,86%), kurang setuju sebanyak 3 (7,14%), dan tidak setuju sebanyak 1 (2,38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab sangat setuju sebanyak 20 (47,62%).

**Tabel 10. Penggunaan Media Sosial Mahasiswa Menyortir Kategori Menedukasi**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	38,10%
2	Setuju	25	59,52%
3	Kurang Setuju	1	2,38%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 10 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 (38,10%), setuju sebanyak 25 (59,52%), dan kurang setuju sebanyak 1 (2,38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, menjawab setuju sebanyak 25 (59,52%).

**Tabel 11. Membentuk Pola Kebiasaan Gaya Hidup Mahasiswa yang Apatis Dan Hedonis**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	28,57%
2	Setuju	21	50,00%
3	Kurang Setuju	8	19,05%
4	Tidak Setuju	1	2,38%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 11 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 (28,57%), setuju sebanyak 21 (50%), kurang setuju sebanyak 8 (19,05%), dan tidak setuju sebanyak 1 (2,38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 21 (50%).

**Tabel 12. Memiliki Kecenderungan terhadap Budaya Konsumerisme**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	28,57%
2	Setuju	21	50,00%
3	Kurang Setuju	7	16,67%
4	Tidak Setuju	2	4,76%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 12 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 (28,57%), setuju sebanyak 21 (50%), kurang setuju sebanyak 7 (16,67%), dan tidak setuju sebanyak 2 (4,76%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 21 (50%).

**Tabel 13. Membatasi Hubungan Interaksi Sosial**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	30,95%
2	Setuju	17	40,48%
3	Kurang Setuju	11	26,19%
4	Tidak Setuju	1	2,38%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 13 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 (30,95%), setuju sebanyak 17 (40,48%), kurang setuju sebanyak 11 (26,19%), dan tidak setuju sebanyak 1 (2,38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 17 (40,48%).

**Tabel 14. Terbentuknya Sikap Individualis**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	42,86%
2	Setuju	14	33,33%
3	Kurang Setuju	7	16,67%
4	Tidak Setuju	3	7,14%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 14 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 (42,86%), setuju sebanyak 14 (33,33%), kurang setuju sebanyak 7 (16,67%), dan tidak setuju sebanyak 3 (7,14%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab sangat setuju sebanyak 18 (42,86%).

**Tabel 15. Semakin maraknya tindakan kriminal**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	45,24%
2	Setuju	21	50,00%
3	Kurang Setuju	2	4,76%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 15 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 (45,24%), setuju sebanyak 21 (50%), dan kurang setuju sebanyak 2 (4,76%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 21 (50%).



**Tabel 16. Situs Jejaring Sosial akan Membuat Remaja Lebih Mementingkan Diri Sendiri**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	42,86%
2	Setuju	17	40,48%
3	Kurang Setuju	7	16,67%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 16 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 (42,86%), setuju sebanyak 17 (40,48%), dan kurang setuju sebanyak 7 (16,67%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab sangat setuju sebanyak 18 (42,86%).

**Tabel 17. Mahasiswa Menjadi Malas Belajar**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	40,48%
2	Setuju	20	47,62%
3	Kurang Setuju	3	7,14%
4	Tidak Setuju	2	4,76%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 17 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 (40,48%), setuju sebanyak 20 (47,62%), kurang setuju sebanyak 3 (7,14%), dan tidak setuju sebanyak 2 (4,76%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 20 (74,62%).

**Tabel 18. Media Sosial juga Terkadang Digunakan untuk Bisnis Prostitusi**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	47,62%
2	Setuju	20	47,62%
3	Kurang Setuju	1	2,38%
4	Tidak Setuju	1	2,38%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 18 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 (47,62%), setuju sebanyak 20 (47,62%), kurang setuju sebanyak 1 (2,38%), dan tidak setuju sebanyak 1 (2,38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak masing-masing 20 (47,61%).

**Tabel 19. Mahasiswa dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	45,24%
2	Setuju	15	35,71%
3	Kurang Setuju	5	11,90%
4	Tidak Setuju	3	7,14%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 19 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 (45,23%), setuju sebanyak 15 (35,7%), kurang setuju sebanyak 5 (11,90%), dan tidak setuju sebanyak 3 (7,14%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab sangat setuju sebanyak 19 (45,24%).

**Tabel 20. Memudahkan Mahasiswa untuk *Sharing* atau Berbagi melalui Konten Kreatif**

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	52,38%
2	Setuju	15	35,71%
3	Kurang Setuju	5	11,91%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan data pada Tabel 20 mengenai media sosial mempengaruhi gaya hidup mahasiswa diketahui yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 (52,38%), setuju sebanyak 15 (35,71%), dan kurang setuju sebanyak 5 (11,91%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yakni menjawab setuju sebanyak 22 (52,38%).

Analisis bivariat yang digunakan adalah uji analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagaimana Tabel 21.

**Tabel 21. Analisis Bivariat**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.118	6.873		.599	.552
Media Sosial	.849	.152	.661	5.574	.000

**a. Dependent Variable: Gaya Hidup**

Berdasarkan data di atas mengenai pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Cokroaminoto, diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y = 4,118 + 0,849X$ . Dari tampilan *output* di atas, dapat diketahui nilai konstanta, yakni sebesar 4.118, dengan koefisien X sebesar 0,849 dan t-hitung sebesar 0,599. Selain itu, untuk mengetahui nilai t-tabel maka digunakan rumus  $n-2 = 40$  sehingga nilai t-tabel sebesar 2,704 dengan signifikansi 0,00 yang di mana lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05; terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial dan gaya hidup mahasiswa Universitas Cokroaminoto.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, dapat hasil penelitian setelah dilakukan analisis data melalui tahap analisis table tunggal, tabel silang dan pengujian hipotesis maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pertama, ada pengaruh media sosial Instagram terhadap mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, yang di mana hal ini menjadikan Instagram sebagai sarana untuk mengakses informasi, mencari hiburan, dan sebagai media untuk berkomunikasi. Kedua, ada pengaruh gaya hidup mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta dalam penggunaan Instagram tergantung pada konten-konten yang sering di nikmati ketika mengakses Instagram. Di samping itu mahasiswa universitas Cokroaminoto Yogyakarta sering menjadikan Instagram sebagai referensi untuk melihat *fashion-fashion* terbaru. Ketiga, ada Pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta di perolah melalui uji hipotesis menggunakan *regresion Linear* sehingga didapatkan hasil angka signifikan menunjukkan nilai 0,000 yang berarti <0,05 sehingga  $H_0$  diterima berarti terdapat pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, S. D., (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Kencana.
- Benaziria, B. (2018). Pengembangan Literasi Digital pada Warga Negara Muda dalam Pembelajaran PPKn melalui Model VCT. *JUPISS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 11–20. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v10i1.8331>
- Bowo, A. N. A., & Kusumawati, I. (2020). Pemanfaatan Materi Perjanjian Kerja Sama sebagai Media Pembelajaran PKN untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Homeschooling. *Academy of Education Journal*, 11(2), 182–197. <https://doi.org/10.47200/aoej.v11i2.400>
- Bowo, A. N. A., Kusumawati, I., & Putra, A. P. (2021). Literasi Membaca Menulis Berhitung Berbasis Pancasila Melalui Modular Instruction Bagi Santri Lansia Pondok Pesantren Sabilunnajah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 851–858. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/11242>
- Bowo, A. N. A., Yunita, Y., Saputra, M. T., Harizahayu, H., Nainggolan, B. R., Sari, D. D., & Utomo, W. T. (2021). *Pembelajaran Inovatif*. Galiono Digdaya Kawthar.
- Fuchs, C. (2014). *Social Media: A Critical Introduction*. SAGE Publications.
- Nadjih, D., Bowo, A. N. A., Salamudin, S., Audy, C., Harahap, R., Utami, S., Indrayani, R., Saleh, F., Yako, S., Suhaimi, S., & Sayuti, S. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Religius Murid di MTs Nurul Ummah. *Ulumuddin*, 11(01), 69–84. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v10i1.338>
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nawafil, M., & Junaidi, J. (2020). Revitalisasi Paradigma Baru Dunia Pembelajaran yang Membebaskan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 215–225. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.193>
- Nurhaidah, N., & Musa, M. I. (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Pesona Dasar*, 3(3), 1–14. <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/7506>
- Nuryati, N., Bowo, A. N. A., & Paiman, P. (2021). Development of Literacy-Based Learning for Pancasila and Citizenship Education in Senior High School. *International Journal on Education Insight*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.12928/ije.v2i1.3003>
- Purwadi, P. (2019). Curriculum Management in The 21st Century Learning. *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 12(2), 143–156. <https://journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/1238>

Wahono, J., Kusumawati, I., & Bowo, A. N. A. (2021). Developing Pancasila and Citizenship Education Learning Model Based on Character Education Through Comprehensive Approach. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 2(2), 228–240. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v2i2.3239>